

ABSTRAK

Anak yang berhadapan dengan hukum mendapatkan perlindungan hukum berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, penyelesaian perkara anak pelaku tindak pidana dilakukan dengan menggunakan pendekatan keadilan restoratif melalui diversifikasi. Terdapat persyaratan untuk dapat dilakukan diversifikasi. Diversifikasi ini dilakukan demi kepentingan anak, dan menjauhkan anak dari stigma negatif dari masyarakat.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa permasalahan, yaitu pelaksanaan diversifikasi dalam tindak pidana pencurian pelaku anak dengan bentuk surat dakwaan kumulatif pada Pengadilan Negeri Wonosobo, dan pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara tindak pidana pencurian pelaku anak dengan bentuk surat dakwaan kumulatif pada Pengadilan Negeri Wonosobo.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisa mengenai pelaksanaan diversifikasi dalam tindak pidana pencurian pelaku anak dengan bentuk surat dakwaan kumulatif pada Pengadilan Negeri Wonosobo, dan untuk mengkaji, mendeskripsikan dan menganalisis mengenai pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara tindak pidana pencurian pelaku anak dengan bentuk surat dakwaan kumulatif pada Pengadilan Negeri Wonosobo.

Hasil penelitian ini adalah : (1) pelaksanaan diversifikasi dalam tindak pidana pencurian pelaku anak dengan bentuk surat dakwaan kumulatif pada Pengadilan Negeri Wonosobo sama dengan dakwaan-dakwaan yang lainnya, dan alasannya adalah demi kepentingan si anak. Pelaksananya, yaitu memanggil anak dan orang tua/wali atau pendampingnya, korban dan/atau orang tua/walinya, pembimbing kemasyarakatan, pekerja sosial profesional, perwakilan masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya yang dipandang perlu untuk dilibatkan dalam musyawarah diversifikasi; (2) pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara tindak pidana pencurian pelaku anak dengan bentuk surat dakwaan kumulatif pada Pengadilan Negeri Wonosobo adalah demi kepentingan si anak, semua perkara dapat dilakukan diversifikasi berapapun ancaman pidananya. Hal ini senada dengan hasil konsensus para Hakim tersertifikasi Sistem Peradilan Pidana Anak. Hasil kesepakatan konsensus tersebut bahwa semua perkara anak dapat diupayakan diversifikasi, tidak memandang ancaman pidana. Ini adalah suatu terobosan pada Hakim tersertifikasi Sistem Peradilan Pidana Anak.

Kata Kunci : *Anak, Diversifikasi, Pencurian, Surat Dakwaan Kumulatif, Tindak Pidana*

ABSTRACT

Children who are faced with the law receive legal protection based on Law Number 11 of 2012. Based on this Law, the settlement of cases of children who are offenders is carried out using a restorative justice approach through diversion. There are requirements for diversion. This diversion is carried out in the interests of children, and keeps children away from negative stigma from society.

Based on the above background, the authors formulated several problems, namely the implementation of diversion in the criminal act of child perpetrator theft in the form of a cumulative indictment at the Wonosobo District Court, and the judge's consideration in deciding criminal cases of child theft in the form of a cumulative dakwan at the Wonosobo District Court.

This study uses a sociological juridical approach, with descriptive analytical research specifications. The data used in this study are primary data and secondary data obtained through interviews and literature studies, then analyzed qualitatively using restorative justice theory and justice theory based on Pancasila.

The results of this study are : (1) the implementation of diversion in the criminal act of theft of a child offender in the form of a cumulative indictment at the Wonosobo District Court is the same as the other charges, and the reason is in the interests of the child. The implementation, namely summoning children and their parents/guardians or companions, victims and/or their parents/guardians, social advisers, professional social workers, community representatives, and other related parties deemed necessary to be involved in diversion deliberations; (2) the judge's consideration in deciding cases of child theft in the form of a cumulative dakwan letter at the Wonosobo District Court is in the interests of the child, all cases can be subject to diversion regardless of the threat of punishment. This is in line with the results of the consensus of judges with the Juvenile Criminal Justice System certified. The result of the consensus agreement was that all cases of children could be sought for diversion, regardless of the threat of punishment. This is a breakthrough for Juvenile Criminal Justice System certified judges.

Keywords : Children, Crime, Cumulative Indictment, Diversion, Theft